

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 11 Mei 2026

Global

S&P 500 dan Nasdaq Composite masing-masing naik lebih dari 2% dan 4% minggu lalu. Kedua indeks mencatat minggu kemenangan keenam berturut-turut bagi masing-masing indeks sejak 2024. Sementara itu Dow naik 0,2% untuk minggu lalu. Harga minyak melonjak pada hari Senin setelah Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu memperingatkan bahwa konflik dengan Iran belum berakhir. Hal ini meningkatkan kekhawatiran bahwa ketegangan di Timur Tengah dapat meningkat lagi dan semakin mengancam pasokan energi. Lebih lanjut, Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump menolak tawaran balasan Iran untuk mengakhiri perang dengan AS dan Israel. Kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS dengan pengiriman Juni naik 3,08% menjadi \$95,42 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah Brent internasional dengan pengiriman Juli naik 3,16% menjadi \$104,49 per barel. Indeks Kospi Korea Selatan dibuka pada rekor baru pada hari Senin, memimpin kenaikan di pasar Asia-Pasifik di tengah kenaikan harga minyak dan meningkatnya ketegangan antara AS dan Iran.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia pekan ini akan berlangsung pendek yakni tiga hari karena ada libur dan cuti bersama Peringatan Kenaikan Yesus Kristus pada Kamis dan Jumat. Agenda krusial dari pasar modal domestik yang wajib diantisipasi pada 12 Mei 2026 adalah siklus *rebalancing* indeks MSCI. Berdasarkan pengumuman resmi MSCI tertanggal 20 April 2026, lembaga indeks global tersebut memberikan tanggapan atas reformasi transparansi pasar modal yang diinisiasi oleh OJK, BEI, dan KSEI. Reformasi tersebut mencakup peningkatan keterbukaan pemegang saham di atas 1%, klasifikasi investor yang lebih rinci, penerapan kerangka High Shareholding Concentration (HSC), serta peta jalan peningkatan batas minimal *free float* menjadi 15%. MSCI saat ini sedang mengevaluasi ruang lingkup serta efektivitas dari sumber data baru ini dalam penentuan estimasi saham beredar publik atau *free float* secara lebih luas.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Tekanan terhadap rupiah kembali meningkat seiring munculnya kembali permintaan dolar AS, sehingga USD/IDR kembali bergerak naik menuju level 17.395 menjelang penutupan perdagangan Jumat pekan lalu. USD/IDR hari ini diperkirakan akan diperdagangkan pada kisaran 17.300 – 17.400. Pasar Obligasi pemerintah Indonesia mencatatkan permintaan yang solid meskipun sentimen di Timur Tengah kembali memburuk. Permintaan kuat terutama terlihat pada obligasi tenor pendek, didukung oleh aliran dana asing, seiring rata-rata *yield* SRBI tenor 1 tahun turun sekitar 10bps ke level 6,4%. Di sisi lain, minat investor pada obligasi tenor panjang, khususnya FR107 masih cukup tinggi.

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.42%	0.13%
U.S	3.30%	0.90%

BONDS	7-Mei	8-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.61	6.60	(0.03)
INA 10 YR (USD)	5.15	5.19	0.68
UST 10 YR	4.39	4.35	(0.73)

INDEXES	7-Mei	8-Mei	%
IHSG	7174.32	6969.40	(2.86)
LQ45	693.79	677.18	(2.39)
S&P 500	7337.11	7398.93	0.84
DOW JONES	49596.97	49609.16	0.02
NASDAQ	25806.20	26247.08	1.71
FTSE 100	10276.95	10233.07	(0.43)
HANG SENG	26626.28	26393.71	(0.87)
SHANGHAI	4180.09	4179.95	(0.00)
NIKKEI 225	62833.84	62713.65	(0.19)

FOREX	8-Mei	11-Mei	%
USD/IDR	17345	17390	0.26
EUR/IDR	20406	20458	0.25
GBP/IDR	23581	23640	0.25
AUD/IDR	12546	12575	0.23
NZD/IDR	10322	10347	0.24
SGD/IDR	13667	13704	0.27
CNY/IDR	2552	2558	0.26
JPY/IDR	110.41	110.69	0.26
EUR/USD	1.1765	1.1764	(0.01)
GBP/USD	1.3595	1.3594	(0.01)
AUD/USD	0.7233	0.7231	(0.03)
NZD/USD	0.5951	0.5950	(0.02)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Building Permits YoY Final MAR	9.0%	16.1%	9.0%
CN	Inflation Rate YoY APR	1.2%	1%	0.9%
CN	Inflation Rate MoM APR	0.3%	-0.7%	0.0%
CN	PPI YoY APR	2.8%	0.5%	1.7%
US	Existing Home Sales APR		3.98M	4.06M
US	Existing Home Sales MoM APR		-3.6%	2.1%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics